**PENERAPAN MODEL *QUANTUM LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS VII SMP YP. IT RAHMAT**

**MARENDAL T.P.2018/2019**

**EKI ELISDAWATI**

**NPM. 141114006**

**ABSTRAK**

Model *Quantum Learning* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika yang membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya, sehingga diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar siswa, guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Penelitian untuk penulisan skripsi ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar dari beberapa segi yaitu kondisi psikologis siswa, kondisi sosial siswa, dan kondisi akademis siswa. Penelitian skripsi ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa asing sering dikenal *Classroom Action Research* (CAR) dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Rusna Ristasa, menggunakan III siklus pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan mengetahui peningkatan hasil belajar mata materi bilangan bulatbagi siswa VII SMP YP IT. Rahmat Marendal dengan menggunakan model *Quantum Learning*.Penelitian ini dilakukan terhadap 40 siswa kelas VII SMP YP IT. Rahmat Marendal pada tahun ajaran 2018/2019. Model pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh secara kualitatif adalah data tes dan observasi penerapkan *Quantum Learning*. Data yang diperoleh secara kuantitatif adalah data tentang hasil belajar siswa diambil dengan memberikan tes kepada siswa yang berupa soal dengan 4 soal pada setiap akhir siklus, data tentang hasil penilaian kegiatan siswa dengan menggunakan lembar penilaian kegiatan siswa untuk setiap kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan model *Quantum* *Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata materi bilangan bulat. Peningkatan ini ditunjukkan oleh perbandingan rata-rata hasil belajar yang dicapai antara siklus I (53,97), siklus II (65,74) peningkatan presentase 11,77% dan siklus III (73,24) peningkatan presentase 7,5%. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan dapat menjadi jembatan bagi munculnya penelitian baru. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dalam dunia penelitian pendidikan agar mutu pendidikan di Indonesia baik.